



Artikel Penelitian

Revitalisasi Kua dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama “Kua” Sidoarjo)

Revitalization of Kua in Realizing Family Resilience through the Community Economic Empowerment Program (Case Study at the Sidoarjo "Kua" Religious Affairs Office)

Chabib Abdulloh Al Chadad

Fakultas Hukum Keluarga Islam Universitas Sunan Giri Surabaya

Article history:

Received 17
December, 2023
Revised 24 January,
2023
Accepted 24 January,
2024

Kata Kunci:

Revitalisasi,
Ketahanan Keluarga,
Pemberdayaan
Ekonomi Umat

Keywords:

*Revitalization, Family
Resilience, Economic
Empowerment of the People*

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

CORRESPONDING AUTHOR

Chabib Abdulloh Al Chadad
Fakultas Hukum Keluarga Islam
Universitas Sunan Giri
Surabaya

EMAIL

alhabibhaddad8@gmail.com

Abstrak: Agama Islam bukanlah sebuah agama yang hanya berbicara dan mengajarkan tentang ibadah saja kepada Allah SWT, tetapi juga membicarakan tentang semua aspek kehidupan termasuk ekonomi di dalamnya ekonomi dibangun atas dasar dan struktur Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad Saw, yang mana kemudian hal ini dapat dikenal sebagai ekonomi Islam. Pada tahun 2020 menteri agama yaitu Yaqut Cholil Qoumas, mendeklarasikan tujuh program prioritas dari Kementerian Agama, dan adapun tujuh program tersebut antara lain adalah, yang pertama penguatan moderasi beragama, yang kedua revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, yang ketiga transformasi digital, yang keempat cyber Islamic University, yang kelima kemandirian pesantren dan religiosity indeks serta yang terakhir pencanangan tahun toleransi 2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji terkait revitalisasi KUA dalam mewujudkan ketahanan keluarga melalui program pemberdayaan ekonomi umat, lebih tepatnya program pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan dan dijalankan oleh Kelembagaan KUA, yang dapat mempengaruhi ketahanan keluarga. Maka hal ini penulis akan meriset, observasi serta meneliti dengan konkrit tentang revitalisasi KUA melalui program pemberdayaan ekonomi umat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan metode deskriptif-analisis-penelitian teori dan komparatif. Maka sumber utama dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal dan wawancara dengan KUA Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil, seperti upaya kua dalam mewujudkan ketahanan keluarga melalui program pemberdayaan ekonomi umat, terkait alasan keikutsertaan penerima manfaat untuk mendapatkan bantuan dari program tersebut, serta dampak daripada program pemberdayaan ekonomi umat terhadap para penerima manfaat. Maka dari sini kita bisa melihat bahwa program pemberdayaan ekonomi umat yang di terapkan pada masyarakat tersebut adalah program yang sangat membantu, sangat berpengaruh serta sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya mereka para PM (penerima manfaat), dalam melanjutkan estafet kehidupannya, dan dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas perekonomian keluarga, yang mana itu semua bertujuan untuk memenuhi ketahanan keluarga melalui peningkatan perekonomian di dalam keluarga.

Abstract: Islam is not a religion that only talks and teaches about worshipping Allah SWT, but also talks about all aspects of life including economics, in which the economy is built on the basis and structure of the Al-Qur'an and the Sunnah of the Prophet Muhammad, which is then can be known as Islamic economics. In 2020, the Minister of Religion, Yaqut Cholil Qoumas, declared seven priority programs from the Ministry of Religion, and the seven programs include, the first is strengthening religious moderation, the second is the revitalization of the District Religious Affairs Office (KUA), the third is digital transformation, the fourth is cyber Islamic University, the fifth is Islamic boarding school independence and religiosity index and the last is the declaration of the year of tolerance 2022. This research was conducted to examine the revitalization of KUA in realizing family resilience through the community economic empowerment program, more precisely the community economic empowerment program carried out and run by the Institution KUA, which can affect family resilience. So, the author will research, observe and research concretely about the revitalization of the KUA through the community's economic empowerment program. This research is field research (Field Research) using descriptive-analytical-theoretical and comparative research methods. So the main sources in this research are books, journals and interviews with KUA Sidoarjo. The results of this research show results, such as Kua's efforts to realize family resilience through the community economic empowerment program, related to the reasons for the participation of beneficiaries to receive assistance from the program, as well as the impact of the community economic empowerment program on the beneficiaries. So from here we can see that the community economic empowerment program that is implemented in the community is a program that is very helpful, very influential and very beneficial for the community, especially those PMs (beneficiaries), in continuing the relay of their lives, and in improving the quality and quantity of the family economy, all of which aims to fulfill family resilience through improving the economy within the family.

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v7i1.4895

Pages: 439-443

LATAR BELAKANG

Kantor Urusan Agama (KUA) memiliki peran krusial dalam membina aspek keagamaan dan sosial masyarakat. Di Indonesia, KUA berfungsi sebagai lembaga yang menangani berbagai urusan keagamaan, termasuk pernikahan, perceraian, serta masalah-masalah keagamaan lainnya. Namun, seiring perkembangan zaman, terjadi kebutuhan akan perubahan dan revitalisasi KUA agar dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan umat.

Oleh sebab itu tepatnya pada tahun 2020 menteri agama yaitu Yaqut Cholil Qoumas, mendeklarasikan tujuh program prioritas dari Kementerian Agama, dan adapun tujuh program tersebut antara lain adalah, yang pertama penguatan moderasi beragama, yang kedua revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, yang ketiga transformasi digital, yang keempat cyber Islamic University, yang kelima kemandirian pesantren dan religiosity indeks serta yang terakhir penancangan tahun toleransi 2022.

Selama ini mungkin masyarakat hanya tahu bahwa KUA adalah kantor yang melayani urusan pernikahan dan perceraian saja, padahal KUA memiliki layanan lainnya seperti pelayanan wakaf dan pendidikan, serta masih banyak lagi yang terdapat didalam layanan yang dilakukan oleh KUA. Fakta inilah yang memang masih banyak tidak diketahui oleh masyarakat, oleh sebab itu proses revitalisasi KUA menjadi hal yang baru, penting dan mendesak untuk dilakukan supaya KUA dapat menjadi kantor layanan keagamaan di tingkat kecamatan.

Salah satu pendekatan yang diadopsi untuk memperkuat peran KUA adalah revitalisasi KUA melalui program pemberdayaan ekonomi umat. Pemberdayaan ekonomi di lingkungan umat Islam tidak hanya menjadi solusi atas masalah ekonomi semata, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat fondasi keagamaan, meningkatkan kemandirian, dan memperluas pemahaman akan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya program pemberdayaan ekonomi umat dihadirkan karena dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 terhadap perekonomian masyarakat. Dan adanya program pemberdayaan ekonomi umat pada masa pandemi COVID-19, dapat menjadi landasan untuk membangun ketahanan keluarga melalui ekonomi yang lebih baik di masa depan. Dengan memberikan dukungan ini, diharapkan masyarakat dapat bangkit, pulih, dan memperkuat ekonomi mereka meskipun dalam situasi yang sulit.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun sebuah Tesis dengan judul Revitalisasi KUA dalam mewujudkan ketahanan keluarga melalui program pemberdayaan ekonomi umat (Studi Kasus di KUA Sidoarjo).

METODE

pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini lebih menekankan penggalian objek di lapangan tentang penelitian revitalisasi melalui program pemberdayaan ekonomi umat di KUA Sidoarjo. Alasan penggunaan jenis penelitian ini adalah karena penelitian ini menjadi pilihan yang tepat untuk mendapatkan pemahaman mendalam, data yang akurat, serta untuk mengeksplorasi fenomena atau masalah dengan cara yang lebih terperinci dan kontekstual. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Kantor Urusan Agama di Sidoarjo. Lokasi penelitian dianggap representatif terhadap judul tesis yang ditulis oleh penulis, karena melihat situasi dan kondisi tentang persoalan yang terjadi mengenai revitalisasi KUA dalam mewujudkan ketahanan keluarga melalui program pemberdayaan ekonomi umat. Alasan lain, penulis meneliti di sini adalah karena penulis survei dan wawancara langsung di masyarakat yang dapat bantuan dari program revitalisasi KUA melalui pemberdayaan ekonomi umat tersebut. Dalam rangka mengumpulkan data penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut: Teknik Observasi, Interview atau Wawancara dan Teknik Dokumentasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Upaya KUA dalam mewujudkan ketahanan keluarga melalui program pemberdayaan ekonomi umat

Terkait mengenai bagaimana upaya KUA dalam membantu dan meningkatkan ketahanan keluarga melalui program pemberdayaan ekonomi ini, bahwa KUA sudah melakukan pelayanan yang terbaik, yang mana diberikan kepada mereka yang sudah menerima bantuan (PM “penerima manfaat”) dari program tersebut, dan salah satu upaya tersebut berupa pendampingan, sebagaimana selaku pendamping dari KUA Sidoarjo (kantor urusan agama), Bapak Imam Mughozali, mengatakan: “perlu diketahui juga bahwa setiap PM atau Penerima manfaat ini diberikan pendampingan oleh pihak-pihak yang sudah dibagi dan ditentukan dari kelembagaan KUA, yang mana hal itu didampingi masing-masing oleh penyuluh agama dan lembaga amil zakat (LAZ) dalam proses berjalannya program pemberdayaan ekonomi umat tersebut. Ditambahkan oleh selaku pendamping dari KUA Sidoarjo (kantor urusan agama), beliau mengatakan: “adapun ada beberapa kriteria dan spesifikasi yang harus dimiliki oleh calon PM (Penerima Manfaat), antara lain: yang pasti mereka yang sudah menikah. Mereka keluarga yang muda artinya muda “dalam umur pernikahannya” (yaitu sekitar satu sampai dua tahun dari awal pernikahannya). Umur pribadinya yaitu maksimal sampai umur 35 tahun. Mereka keluarga yang memiliki usaha sendiri atau bisa disebut dengan UKM. Mereka keluarga tidak mampu (mengalami kesulitan dalam perekonomian, yang lemah dalam perekonomian).

Alasan para Penerima Manfaat terkait keikutsertaan mereka untuk mendapatkan bantuan dari program pemberdayaan ekonomi umat yang diadakan oleh Lembaga KUA

Ada beberapa alasan yang beragam dari peserta penerima manfaat, tapi dari ragamnya alasan yang ada, paling banyak pasti yaitu terkait finansial, seperti yang dijelaskan oleh Penerima Manfaat, mereka mengatakan: “alasan utamanya kami jelas adalah murni finansial, karena dengan mengikuti program ini dapat membantu keuangan keluarga di masa pandemi saat ini. Kami tentu senang dengan program yang ditawarkan karena program pemberdayaan ini sangat membantu dan bermanfaat bagi keluarga kami. Dan itu di masa pandemi, dan jujur saja, kami memiliki beberapa kekurangan dan kelemahan ekonomi saat itu. Jadi ternyata dengan adanya Program Pemberdayaan Ekonomi Ummat ini sangat membantu kami, yang semuanya dapat membantu dan memberikan kekuatan bagi kami untuk memulai dan melanjutkan proses ekonomi keluarga.”

Dampak dari program pemberdayaan ekonomi umat dalam mewujudkan ketahanan keluarga dari KUA kepada para Penerima Manfaat

Bantuan dari program yang dihadirkan pada masa pandemi covid 19 khususnya, jelas sangat membawa dampak yang positif terhadap ketahanan keluarga, membawa dampak yang mampu meningkatkan perekonomian keluarga, sebagaimana mereka para penerima manfaat mengatakan: “dampak yang kami rasakan dengan keluarga dari program tersebut adalah merasa sangat terbantu dan terima kasih sekali kepada kelembagaan yang sudah mengadakan program tersebut. Karena tidak hanya modal saja yang kami dapat dari program tersebut, tapi melainkan kita dapat pendampingan juga dalam memberdayakan bantuan itu, artinya kita tidak hanya mendapatkan modal uang saja, tapi juga modal kemampuan, semangat serta motivasi dalam setiap pendampingannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA) dalam konteks mewujudkan ketahanan keluarga melalui program pemberdayaan ekonomi umat merupakan langkah strategis untuk memperkuat kedudukan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Dengan memfokuskan pada pemberdayaan ekonomi,

KUA dapat memainkan peran yang lebih proaktif dalam membantu keluarga menghadapi tantangan ekonomi. Dan dari revitalisasi KUA dalam mendukung ketahanan keluarga melalui pemberdayaan ekonomi umat tersebut, ada empat poin penting adalah sebagai berikut: pertama, peran KUA yang Aktif, melalui program pemberdayaan ekonomi, KUA dapat menjadi pusat untuk memberikan pendampingan, pelatihan, dan bantuan kepada keluarga dalam aspek ekonomi, mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Kedua pentingnya Edukasi dan Pembinaan, yang mana KUA dapat memberikan edukasi dan pembinaan terkait manajemen keuangan, kewirausahaan, dan sumber daya ekonomi lainnya kepada keluarga, sehingga mereka dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka sendiri. Ketiga, kolaborasi dengan Pihak Eksternal, jadi KUA dapat berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga keuangan mikro, pelatihan keterampilan, atau usaha kecil untuk memberikan akses lebih luas terhadap sumber daya dan peluang ekonomi bagi keluarga. Keempat, pengintegrasian Nilai-Nilai Agama, Dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat, KUA dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam program-programnya, mempromosikan etika kerja, keadilan, dan kebersamaan dalam usaha ekonomi.

SARAN

Saran untuk revitalisasi KUA dalam mewujudkan ketahanan keluarga melalui program pemberdayaan ekonomi umat adalah memperkuat jejaring kolaborasi antar-KUA, lembaga keagamaan lainnya, dan instansi terkait. Selain itu, perlu adanya pembaruan dalam pendekatan, metode, dan strategi agar program-program yang dijalankan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan nyata keluarga dan masyarakat di era yang terus berkembang. Dengan demikian, KUA dapat menjadi mitra yang efektif dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Sumedang: Syiah Kuala University Press), (t.t.).
- Ahmad Fathoni dan Nur Faizah, *keluarga sakinah perspektif psikologi*, Volume 16 No. 2, (Jurnal ilmu pendidikan Islam), Desember 2018.
- Ahmad Saogi, *strategi revitalisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Mundo dan Kedawung Kabupaten Cirebon*, Volume 1 No. 2, (Jurnal Ilmiah Gema Perencana), September-Desember 2022.
- Ahmad Tafsir, “zikir dan ketahanan rumah tangga” dalam *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993).
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 2009. Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif), 1997.
- Ahmadi, Rulam, *Petodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *metode penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak), 2018.
- Imam Mughozali, *Beberapa Hal Terkait Program Pemberdayan Ekonomi Ummat dan PM (Penerima Manfa`at)*, (wawancara), (KUA: Sidoarjo), 31 Mei 2023.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 1998.
- Saepudin, *Peran Kantor Urusan Agama Dalam Melaksanakan Hukum Islam di Indonesia*, (Bandung: Jurnal Diklat Keagamaan, Vol 10, No 4, 2016).
- Sugandi. A. Tanjung, H. B., & Rusli. R. K, *peran Pondok Pesantren Modern dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat*, Volume 1 No. 2, (Tabdir Muwabbid), 2017.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2013.
- (PM) penerima manfa`at, *Alasan Mengikuti Program Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Wawancara), (PM: Sidoarjo), 15 Juni 2023.
- (PM) penerima manfa`at, *Dampak Program Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Wawancara), (PM: Sidoarjo), 15 Juni 2023.

- T. handoko Susanto, Dwi Fita Heriyawati, Hasan Zayadi, Prosiding Kopemas, (Malang: MNC Publishing, 2022).
- Ulfiah, konseling keluarga untuk meningkatkan ketahanan keluarga, volume 8 No. 1, (Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi), Juni 2021.
- Zaeni, H, Mukmin, H., Syahril, S., Yanti, F., Aswadi, A., Dakwah Pemberdayaan Umat Perspektif Al-Qur'an, Volume 14 No. 1, (KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi), Mei 2020.
- Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT remaja Rosda Karya) 2012.
- Zaki Ghufron, Efa Fadhilah, Nadia Shefa Azkia, Ketahanan Keluarga di Kabupaten Serang Pada Masa Pandemi Covid-19, Volume 8 No. 2, (Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam), Juli-Desember 2022.
- Zubaedi, Pengembangan Masyarakat wacana dan praktik, (Jakarta: Kencana, 2013).